

**ANALISIS SUMBER PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA
TARIPA KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR**



OLEH

SRI DARMA YANTI

G021 18 1031

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

**ANALISIS SUMBER PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA
TARIPA KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR**

OLEH :

**SRI DARMA YANTI
G021 18 1031**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada :
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa

Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

Nama : Sri Darma Yanti

NIM : G021181031

Disetujui oleh:


Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.

Ketua


Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si

Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 7 Juli 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : ANALISIS SUMBER PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA TARIPA
KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN
LUWU TIMUR**

NAMA MAHASISWA : SRI DARMA YANTI

NOMOR POKOK : G021 18 1031

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.
Ketua Sidang

Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 7 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke **SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Universitas Sebelas Maret**. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 7 Juli 2022



Sri Darma Yanti

ABSTRAK

SRI DARMA YANTI. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Pembimbing: DIDI RUKMANA dan TAMZIL IBRAHIM

Latar Belakang Subsektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Perkebunan kelapa sawit cukup besar di wilayah Kabupaten Luwu Timur, sehingga mata pencaharian sebagian besar masyarakat sekitar adalah sebagai petani kelapa sawit. Keterbatasan pendapatan petani menjadi pendorong bagi petani untuk mencari tambahan pendapatan dari berbagai sumber usaha. Jenis-jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan petani dibagi menjadi tiga subsektor yaitu *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Subsektor *on farm* merupakan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit. Sedangkan *off farm* dan *non farm* merupakan sumber pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit. Desa Taripa merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Angkona dengan luas wilayah secara keseluruhan yaitu sekitar 6.576,03 Ha. Sebagian besar masyarakat Desa Taripa berprofesi sebagai petani. Komoditas kelapa sawit masih mendominasi sebagai tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani di Desa Taripa. Petani kelapa sawit di Desa Taripa adalah pekerjaan yang pendapatan dan jalur pemasarannya telah diketahui dengan baik oleh petani. Akan tetapi secara spesifik, mereka belum pernah melakukan analisis pendapatan yang mereka hasilkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara spesifik mengenai sumber pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit. **Tujuan** penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit (*on farm*) dan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. **Metode** dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan dan analisis deskriptif. **Hasil** penelitian menunjukkan Pendapatan *on farm* yang diperoleh petani dari usahatani kelapa sawit di Desa Taripa yaitu sebesar Rp. 79.000.805/Ha/Tahun. Sedangkan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit *off farm* sebesar Rp. 565.500.000/Tahun dan pendapatan *non farm* sebesar Rp. 448.300.000/Tahun.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan

ABSTRACT

SRI DARMA YANTI. *Analysis of Oil Palm Farmers' Income Sources in Taripa Village, Angkona District, East Luwu Regency.* Supervisor: DIDI RUKMANA and TAMZIL IBRAHIM

Background The plantation sub-sector has a very important role in the development of the Indonesian economy. Oil palm is one of the plantation crops that has an important role for the plantation sub-sector. Oil palm plantations are quite large in the East Luwu Regency, so the livelihoods of most of the surrounding communities are oil palm farmers. The limited income of farmers is an incentive for farmers to seek additional income from various business sources. The types of businesses that become sources of farmers' income are divided into three sub-sectors, namely on farm, off farm and non farm. The on farm sub-sector is a source of income from oil palm farming. Meanwhile, off-farm and non-farm are sources of income from outside of oil palm farming. Taripa Village is one of 10 villages in Angkona District with a total area of about 6,576.03 Ha. Most of the people of Taripa Village are farmers. Oil palm commodity still dominates as a plant that is widely cultivated by farmers in Taripa Village. Oil palm farmers in Taripa Village are jobs whose income and marketing channels are well known by farmers. However, specifically, they have never done an analysis of the income they generate. Therefore, researchers are interested in conducting research specifically on the sources of farmers' income from oil palm farming and income from outside oil palm farming. **Purpose** of this study was to analyze the income of farmers from oil palm farming (on farm) and the contribution of income from outside oil palm farming (off farm and non-farm) in Taripa Village, Angkona District, East Luwu Regency. **Method** in this research is the sampling technique used in this study using purposive sampling technique, with the number of samples specified in this study was 30 samples. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis used in this research are income analysis and descriptive analysis. **Results** showed that on farm income obtained by farmers from oil palm farming in Taripa Village was Rp. 79,000,805/Ha/Year. While the contribution of income from outside the off-farm oil palm farming is Rp. 565,500,000/year and non-farm income of Rp. 448.300.000/Year.

Keywords: Palm Oil, Income

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sri Darma Yanti, lahir di Taripa pada tanggal 24 April 2000 merupakan anak kedua dari empat bersaudara yaitu Ni Wayan Sri Astuti, Dicky Saputra dan Andika Saputra. Terlahir dari pasangan Made Suparta dan Made Astri. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu:

1. TK Hamzanwadi Taripa Tahun 2005
2. SD Negeri 207 Taripa Tahun 2006-2012
3. SMP Negeri 1 Kalaena Tahun 2012-2015
4. SMA Negeri 9 Luwu Timur Tahun 2015-2018
5. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi anggota Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Penulis juga mengikuti beberapa organisasi eksternal kampus. Penulis aktif mengikuti seminar dan webinar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Penulis juga mengikuti ajang perlombaan tingkat universitas yaitu Program Mahasiswa Wirausaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat beliaulah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis juga menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Makassar, 7 Juli 2020

Penulis

Sri Darma Yanti

PERSANTUNAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa hormat dan cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda Made Suparta dan Ibunda Made Astri, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga karna telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Teristimewa pula untuk saudara yang saya banggakan Dicky Saputra dan Andika Saputra yang selalu siap membantu, mengantar dan menemani penulis untuk turun lapang selama penelitian, serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung penulis, terimakasih atas segala perhatian dan kasih sayangnya.

Terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan niat yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak maka kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S. selaku dosen pembimbing utama, terimakasih banyak atas waktu, ilmu dan saran yang diberikan kepada penulis mengenai berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan,

kecewa, kesalahan ataupun tingkah laku yang kurang berkenan. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Bapak Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping, terimakasih banyak atas waktu dan ilmu yang telah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan ataupun tingkah laku yang kurang berkenan. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Ibu Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si. selaku dosen penguji saya yang telah memberikan berbagai saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kecewa, kesalahan ataupun tingkah laku yang kurang berkenan. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb. selaku panitia seminar proposal, terimakasih banyak atas bantuan dan segala fasilitas yang diberikan demi kelancaran seminar proposal penulis. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Pak Rusli dan Kak Ima yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.

- h. Teristimewa buat Kak Jaya, Uyung, Marniati, Iin Wulan, Segom, Andin, Tika, dan Wilda yang telah membantu penulis selama proses penelitian serta menjadi teman berdiskusi dan berbagi pandangan terkait penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan bersedia menemani penulis dari awal hingga akhir penelitian.
- i. Teman-teman penulis, Kariani, Oming, Kak Wahyu terimakasih banyak selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- j. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL). Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, keceriaan, tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga komunikasi kita tetap terjalin walaupun telah terbatas oleh jarak.
- k. Keluarga besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA), terima kasih banyak atas semua pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.
- l. Kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 7 Juli 2022

Penulis
Sri Darma Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERSANTUNAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 <i>Research Gap</i> (Novelty)	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
II. METODE PENELITIAN	8
2.1 Lokasi penelitian	8
2.2 Metode Penelitian	9
2.3 Metode Analisis	11
2.4 Batasan Operasional.....	12
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Identitas Responden	13
3.1.1 Umur	13
3.1.2 Tingkat Pendidikan	14

3.1.3	Jumlah Tanggungan Keluarga	15
3.1.4	Pengalaman Berusahatani	16
3.1.5	Umur Tanaman	17
3.1.6	Luas Lahan	18
3.2	Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (<i>On Farm</i>)	19
IV.	PENUTUP	24
4.1	Kesimpulan	24
4.2	Saran	24
	DAFTAR PUSTAKA	25
	LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Umur Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	13
2	Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	14
3	Jumlah tanggungan keluarga petani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	15
4	Pengalaman Berusahatani Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	16
5	Umur tanaman kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	17
6	Luas lahan petani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	18
7	Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Rp) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam waktu satu bulan	22
8	Pendapatan Petani Kelapa Sawit (%) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam waktu satu bulan	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks
1	Kuesioner Penelitian
2	Peta Sosial Pemukiman Penduduk Desa Taripa
3	Identitas Responden Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur
4	NPA Parang Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
5	NPA Egrek/Sabit Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
6	NPA Tangki/Sprayer Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
7	NPA Dodos Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
8	Total NPA Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
9	Pajak Lahan Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Setahun
10	Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
11	Biaya Variabel Pupuk dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
12	Biaya Variabel Pestisida dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
13	Biaya Variabel Tenaga Kerja dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

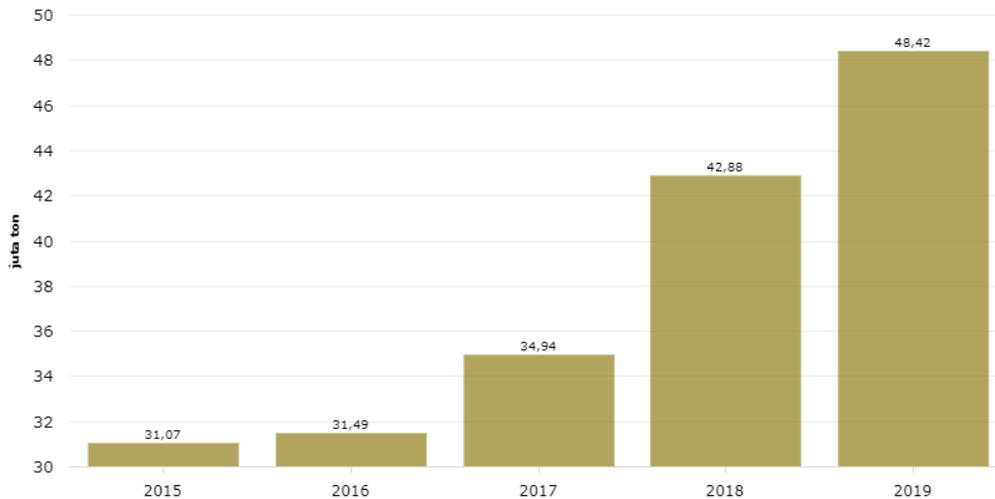
- 14 Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 15 Penerimaan Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 16 Pendapatan Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 17 Kontribusi Pendapatan Sektor *Off Farm* Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 18 Kontribusi Pendapatan Sektor *Non Farm* Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 19 Pendapatan Petani Kelapa sawit (Rp) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 20 Pendapatan Petani Kelapa sawit (%) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun
- 21 Pendapatan Petani Kelapa sawit (Rp) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Bulan
- 22 Pendapatan Petani Kelapa sawit (%) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Bulan
- 23 Dokumentasi Penelitian
- 24 Jurnal Penelitian
- 25 Bukti Submission Jurnal

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah didalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa. Menurut Pardamean (2011) Sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional. Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit/*Kernel Palm Oil* (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi dkk, 2012). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi perkebunan kelapa sawit Indonesia melonjak selama lima tahun terakhir. Pada 2019, produksinya mencapai 48,42 juta ton atau meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya yakni 42,88 juta ton. Perkembangan produksi kelapa sawit tercatat terus bertambah dari sebesar 31,07 juta ton pada 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun setelahnya. Lonjakan tertinggi terjadi pada 2017-2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Pada tahun 2015, Indonesia menghasilkan lebih dari 31 juta ton minyak sawit/*Crude Palm Oil* (CPO). Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Usaha budidaya kelapa sawit memberikan pendapatan yang dapat diandalkan bagi sebagian besar penduduk miskin pedesaan di Indonesia terutama di Sumatera dan Kalimantan. Lapangan pekerjaan yang dapat disediakan dari subsektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia berpotensi mencapai lebih dari 6 juta sehingga menjadi salah satu jalan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat. Sebanyak kurang lebih 11.44 juta ton minyak sawit dihasilkan oleh perkebunan rakyat dari 42 persen luas areal perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia (Ditjen Perkebunan, 2015).

Kelapa sawit bukanlah tanaman asli Indonesia, namun kenyataannya kelapa sawit mampu hadir dan berkiprah di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan baik dan produk olahannya seperti minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit atau yang dikenal juga istilah *Crude Palm Oil* (CPO) saat ini menjadi salah satu komoditas perkebunan yang handal. Adapun Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu sentra perkebunan rakyat yang terbesar di Provinsi Sulawesi

Selatan yang menjadi primadona unggulan daerah dalam rangka penopang perekonomian masyarakat. Para ahli memprediksi bahwa sektor perkebunan masih mempunyai prospek yang cukup menjanjikan paling tidak 20 s/d 30 tahun mendatang. Sebagai gambaran ketika terjadi krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 sektor perkebunan justru memberi kontribusi terbesar bagi pendapatan masyarakat. Hal yang sama telah terbukti dengan perkembangan sektor perkebunan sawit, kakao dan lada. Pada perkebunan kelapa sawit, produksi perkebunan sawit di Kabupaten Luwu Timur tersebar secara luas di Kecamatan Burau, Wotu, Tomoni, Mangkutana, Angkona dan Malili yang pada Tahun 2016 mencatatkan hasil produksi sebanyak 242.702,07 Ton dengan rata-rata hasil mencapai 40,93 Ton/Ha.

Perkebunan kelapa sawit cukup besar di wilayah Kabupaten Luwu Timur, sehingga mata pencaharian sebagian besar masyarakat sekitar adalah sebagai petani kelapa sawit. Beberapa kendala biasa dikeluhkan oleh petani kelapa sawit salah satunya mengenai fluktuasi harga kelapa sawit. Di awal tahun 2015 pasca melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan terjadinya krisis di beberapa negara di dunia harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari kisaran harga mencapai Rp.1500/kg hingga menyentuh harga Rp.400/kg yang didapatkan petani. Ini diakibatkan dari penurunan permintaan terhadap CPO di pasar global. Dalam hal ini kegiatan pertanian akan bergantung pada keadaan pasar global. Jika keadaan pasar tidak stabil maka akan terjadi fluktuasi yang berdampak pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Keterbatasan pendapatan petani menjadi pendorong bagi petani untuk mencari tambahan pendapatan dari berbagai sumber usaha, baik dari usahatani kelapa sawit maupun diluar dari usahatani kelapa sawit. Jenis-jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan petani dibagi menjadi tiga subsektor yaitu *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Subsektor *on farm* merupakan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit. Sedangkan *off farm* dan *non farm* merupakan sumber pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit.

Desa Taripa merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Angkona. Luas wilayah Desa Taripa secara keseluruhan adalah seluas 6.576,03

Ha. Secara topografi Desa Taripa merupakan perbukitan. Desa Taripa memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian. Desa Taripa merupakan salah satu desa yang memiliki potensi di bidang pertanian dan perkebunan. Daerah ini sangat subur dan banyak penduduknya menggantungkan pekerjaannya dari hasil pertanian sehingga peran sektor ini sangat penting karena sebagian besar masyarakat Desa Taripa berprofesi sebagai petani. Komoditas kelapa sawit masih mendominasi sebagai tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani di Desa Taripa. Saat sekarang ini tanaman kelapa sawit merupakan tanaman andalan di Desa Taripa yang memberikan pendapatan masyarakat yang lebih baik dibandingkan dengan tanaman pertanian lainnya seperti padi dan tanaman hortikultura lainnya.

Petani kelapa sawit di Desa Taripa adalah pekerjaan yang pendapatan dan jalur pemasarannya telah diketahui dengan baik oleh petani. Akan tetapi secara spesifik, mereka belum pernah melakukan analisis pendapatan yang mereka hasilkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara spesifik mengenai sumber pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Rata-rata petani kelapa sawit di Desa Taripa tidak hanya berfokus pada satu pekerjaan saja, biasanya petani juga memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan. Jenis-jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan petani dibagi menjadi tiga subsektor yaitu *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Subsektor *on farm* merupakan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit. Sedangkan *off farm* dan *non farm* merupakan sumber pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit. Pendapatan *on farm* merupakan pendapatan yang di peroleh dari usahatani kelapa sawit. Pendapatan *off farm* berkaitan dengan pertanian namun tidak pada proses budidaya kelapa sawit melainkan lebih pada kegiatan seperti buruh tani, menyewakan alat pertanian, menyewakan lahan ataupun memelihara ternak. Pendapatan *non farm* merupakan pendapatan di luar sektor pertanian seperti kuli

bangunan, perangkat desa, pegawai swasta, wiraswasta maupun supir pengangkut barang/orang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu berapakah pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit (*on farm*) dan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

1.3 Research Gap (Novelty)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fariadi & Andriani, 2019) tentang Analisis Sumber Pendapatan Buruh Tani Sawit di Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma, penelitian ini lebih membahas mengenai pendapatan dan tingkat produktivitas dari buruh tani pemanen sawit.

Pada penelitian yang dilakukan (Andriani, 2017) tentang Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit, penelitian ini lebih membahas mengenai pendapatan petani yang berasal dari dalam dan luar usahatani kelapa sawit akibat kegiatan konversi lahan kelapa sawit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2015) tentang Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, penelitian ini lebih membahas mengenai pendapatan petani, struktur pendapatan petani dan kesejahteraan petani kelapa sawit yang mengembangkan perkebunan kelapa sawitnya dengan pola swadaya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (PRATIWI et al., 2019) tentang Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, penelitian ini lebih membahas pada biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan rasio penerimaan dan biaya pada usahatani kelapa sawit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Riski Tuah Abda'u, Bustanul Arifin, 2021) tentang Struktur dan Distribusi Pendapatan serta Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu di Kabupaten Lampung Tengah, penelitian ini lebih membahas mengenai perbedaan struktur pendapatan, distribusi pendapatan

dan tingkat kesejahteraan petani ubi kayu yang berada dekat dan jauh dari lokasi pabrik.

Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat bahwa belum cukup banyak yang mengkaji tentang Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Pada penelitian ini berfokus pada pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kelapa sawit maupun dari luar usahatani kelapa sawit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit (*on farm*) dan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi Pemerintah, Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan kebijakan yang memudahkan para petani kelapa sawit.
2. Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi tambahan untuk penelitian yang sejenis.
3. Bagi Masyarakat, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi petani agar dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai sumber pendapatan.

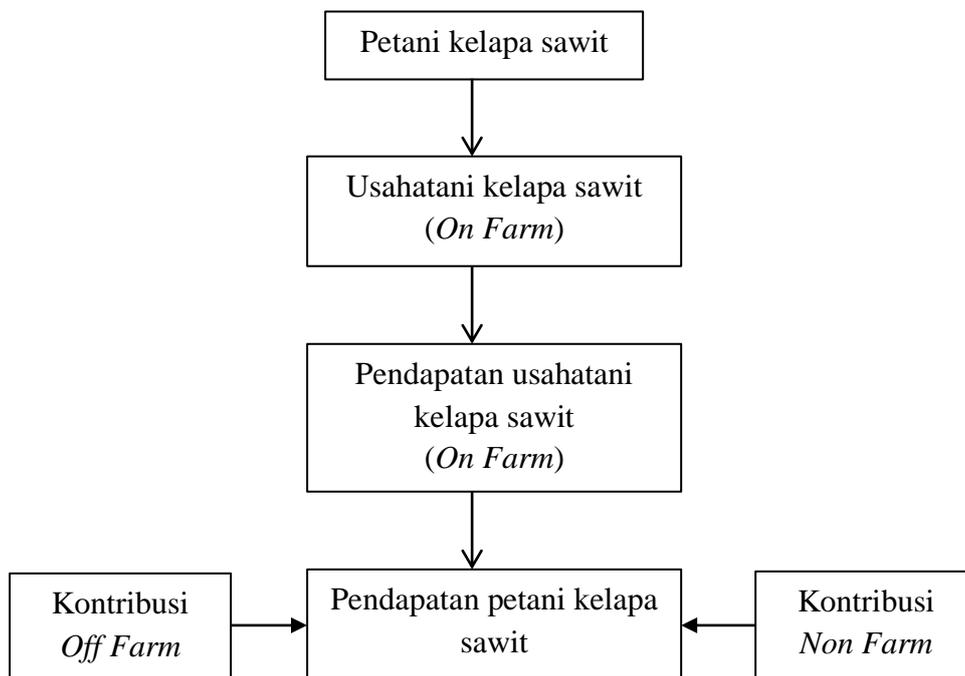
1.6 Kerangka Pemikiran

Komoditas kelapa sawit di Desa Taripa masih mendominasi sebagai usaha paling banyak digeluti oleh masyarakat. Mata pencaharian sebagai petani kelapa sawit sangat menopang perekonomian masyarakat Desa Taripa. Ada yang menjadikan usahatani kelapa sawit sebagai pekerjaan utama, ada juga yang menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan. Pendapatan dari usahatani kelapa sawit masih terbilang rendah karena produktivitas petani yang masih rendah. Produktivitas petani kelapa sawit yang rendah dipengaruhi oleh harga yang tidak stabil. Fluktasi harga Tandan Buah

Segar (TBS) kelapa sawit masih menjadi masalah pokok yang dihadapi petani kelapa sawit saat ini. Selain itu, harga pupuk yang masih belum mampu dijangkau oleh sebagian kalangan petani menjadi penyebab rendahnya hasil produksi petani kelapa sawit.

Sumber pendapatan petani terbagi ke dalam 3 subsektor, yaitu pendapatan *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Pendapatan *on farm* merupakan pendapatan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit. Pendapatan *off farm* berkaitan dengan pertanian namun tidak pada proses budidaya kelapa sawit melainkan lebih pada kegiatan seperti buruh tani, menyewakan alat pertanian, menyewakan lahan ataupun memelihara ternak. Pendapatan *non farm* merupakan pendapatan di luar sektor pertanian seperti kuli bangunan, perangkat desa, pegawai swasta, wiraswasta maupun supir pengangkut barang/orang.

Secara sistematis kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur